

Persebaran sapi terinfeksi penyakit parasit darah berdasarkan wilayah rawan dan iklim di Kota Dumai Tahun 2008

Billy A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181807&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengembangan sub-sektor peternakan terutama peternakan sapi di Kota Dumai menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah sebagai contoh dapat terlihat dari program-programnya yang dibuat untuk membantu rakyat kecil dengan memberi bantuan ternak sapi bantuan dan juga pengecekan kesehatan sapi dari penyakit menular. Salah satu penyakit yang cukup merebak dan menjadi prioritas pemerintah Kota Dumai pada tahun 2008 yaitu penyakit menular parasit darah. Penyakit menular parasit darah ditularkan oleh vektor seperti nyamuk, lalat penghisap darah, dan caplak. Habitat vektor menjadi unsur variabel penting sebagai pedoman untuk mengetahui dimana wilayah rawan penyakit. Hal ini diketahui melalui situs habitat vektor penular seperti pemukiman, tutupan vegetasi, dan genangan air. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui persebaran jumlah sapi terinfeksi maupun yang tidak terinfeksi penyakit parasit darah dengan basis kandang dihubungkan dengan wilayah rawan habitat vektor penyakit parasit darah di Kota Dumai. Menggunakan metode pendekatan keruangan dan deskriptif dengan mengelompokkan penyebaran wilayah rawan penyakit parasit darah ke dalam 3 kelas, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu persebaran jumlah sapi terinfeksi penyakit parasit darah per titik kandang dihubungkan dengan wilayah rawan habitat vektor dan iklim sebagai variabel.